

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	TARO ADA TARO GAU	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH DAN PERDAGANGAN	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN BARRU		
Nama Inovator	MUHAMMAD rusdy yunus, hariati, putri nuryani		

Detail Proposal

1. Ringkasan

a. Implementasi Inovasi Taro Ada Taro Gau bermula dari munculnya keluhan dan turunnya antusiasme pemilik UTTP untuk dilayani karena dianggap sangat mengganggu aktivitas dan merugikan pemilik UTTP karena mereka harus meninggalkan dagangan kemudian mengantri panjang untuk dilayani, selain itu juga beresiko meningkatkan penyebaran virus Covid-19 akibat kontak fisik saat antrian. Sebagai solusi atas keluhan tersebut maka pada tahun 2020 - 2021 dikembangkanlah inovasi Taro ada Taro Gau yang dibuat untuk pelayanan tera dan tera ulang secara door to door dengan pendataan secara digital tanpa antrian, tidak merugikan dan tidak mengganggu aktivitas pemilik UTTP. b. Dampak - Pelayanan dilakukan secara door to door tanpa antrian, tanpa berinteraksi langsung dengan pedagang sehingga aktivitas jual beli tidak terganggu serta mengurangi resiko penularan covid 19. - Meningkatkan antusiasme pedagang untuk dilayani. - Meningkatkan pencapaian target UTTP terlayani - Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dibidang kemetrolagian - Meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap UTTP pedagang yang sudah ditera sehingga pendapatan pedagang ikut meningkat. - Resiko kerugian akibat kesalahan pengukuran, penakaran dan penimbangan dapat diminimalisir. - Memberikan informasi publik tentang progres kegiatan peneraan. c. Kesesuaian Kategori Dengan inovasi ini maka pelayanan tera dan tera ulang dapat berjalan tanpa merugikan dan mengganggu aktivitas pemilik UTTP sehingga antusiasme pedagang untuk dilayani meningkat setiap tahun.

Link [Link Youtube : https://youtu.be/P8Nk9ygme5E](https://youtu.be/P8Nk9ygme5E) , [Link Dokumen : https://s.id/Dokumen_Pendukung_Pertanyaan1](https://s.id/Dokumen_Pendukung_Pertanyaan1)

2. Ide Inovatif

a. Latar Belakang Metrologi Legal bertujuan melindungi kepentingan umum dalam hal kebenaran pengukuran sebagaimana tercantum pada pasal 1 UU No. 2 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal. UPTD Metrologi Legal merupakan pelaksana teknis dinas di bidang kemetrolagian. Kegiatan metrologi legal meliputi tera/tera ulang dan pengawasan alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP). Masalah terbesar UPTD Metrologi Legal Kabupaten Barru adalah antrian panjang saat pelayanan dan pendataan yang masih menggunakan sistem manual. Hal ini menimbulkan keluhan dan turunnya antusiasme untuk dilayani karena dianggap sangat mengganggu aktivitas pemilik UTTP serta beresiko meningkatkan penyebaran virus Covid-19 akibat kontak fisik akibat antrian saat pelayanan. Bermula dari kendala-kendala di atas, tahun 2020 diluncurkanlah inovasi pelayanan publik dengan memanfaatkan tiga aplikasi yakni Google Form, Geographic Information System (GIS) dan Google Data Studio sebagai aplikasi pendukung untuk mempercepat pendataan serta mendapatkan data yang lebih akurat. Digitalisasi pelayanan ini sangat membantu pemilik UTTP. Pendataan dapat dilakukan secara online tanpa berinteraksi dengan pemilik UTTP. Selain itu, pelayanan dilakukan secara door to door sehingga pedagang tidak perlu meninggalkan dagangannya, ini dapat menghilangkan kerugian yang dialami oleh pedagang saat harus meninggalkan dagangan untuk mendapatkan pelayanan. Inovasi juga ini menyediakan

akses bagi pemilik UTTP dan masyarakat untuk memperoleh informasi publik tentang progress kegiatan peneraan. Inovasi ini juga berkontribusi pada peningkatan pencapaian tera/tera ulang UTTP yang secara otomatis ikut meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. b. Tujuan - Program inovasi ini bertujuan untuk meminimalisir kerugian pemilik UTTP akibat keharusan meninggalkan dagangan dan melakukan antrian untuk mendapatkan pelayanan tera dan tera ulang sekaligus meningkatkan jumlah UTTP yang ditera/tera ulang. - Meningkatkan antusiasme dan kesadaran pedagang untuk melakukan tera/tera ulang UTTP sehingga dapat melindungi pedagang dan pembeli dari kerugian akibat kesalahan pengukuran. c. Kesesuaian dengan Kategori Ide utama dari inovasi ini adalah melakukan pelayanan tera dan tera ulang secara door to door tanpa mengganggu aktivitas pedagang sehingga antusiasme dan kesadaran pedagang untuk melakukan tera / tera ulang UTTP nya semakin meningkat. Peningkatan pelayanan UTTP ini berdampak pada tingkat kepercayaan konsumen terhadap alat UTTP pedagang. Pelayanan tera dan tera ulang menjadi penengah atas rasa saling mencurigai antara pedagang dan pembeli dalam bertransaksi dengan alat ukur, takar dan timbang sehingga dari sisi keadilan dalam bertransaksi dapat terwujud. Oleh karena itu inovasi Taro Ada Taro Gau ini sangat berkesesuaian dengan kategori inovasi pelayanan publik yang inklusif dan berkeadilan. d. Nilai Tambah Inovasi sebelum program inovasi ini dikembangkan, pemilik UTTP harus mendatangi pos pelayanan yang didirikan di pasar atau halaman kantor pemerintah atau kantor UPTD Metrologi Legal itu sendiri yang secara otomatis akan membutuhkan biaya transportasi dan sebagainya kemudian mereka harus mengantri, mengisi form pendaftaran yang berisi data UTTP yang akan diuji menyebabkan proses pelayanan menjadi lama, ini mengakibatkan antusiasme pemilik UTTP untuk dilayani menjadi sangat menurun. Nilai tambah program inovasi ini pemilik UTTP tidak perlu meninggalkan tempat dagangan karena petugas akan mendatangi dan melakukan pelayanan, selain itu pemilik UTTP sudah tidak perlu mengisi form pendaftaran tapi petugas dapat langsung melakukan pengambilan data UTTP dengan cara memindai kode QR yang telah dipasang pada masing-masing alat UTTP sehingga pemilik UTTP tidak merasa terganggu dengan adanya kegiatan pelayanan tera dan tera ulang ini dan data pemilik UTTP juga menjadi lebih aman karena tersimpan secara online. e. Sisi Kebaruan Inovasi Dari sisi kebaruan inovasi ini memanfaatkan tiga aplikasi pendukung untuk mempercepat pendataan serta mendapatkan data yang lebih akurat yakni Google Form, sebagai aplikasi penginputan data secara online, Geographic Information System (GIS) untuk pendataan geografis lokasi UTTP dan Google Data Studio berfungsi untuk memberikan informasi publik secara real time terkait progress pelaksanaan tera/tera ulang. Keistimewaan inovasi ini adalah penginputan data dengan google form dan untuk menampilkan laporan real time progress pelaksanaan tera / tera ulang dapat dilakukan dengan menggunakan **Link** https://s.id/Dokumen_Pendukung_Pertanyaan2

3. Signifikansi

a. Deskripsi Implementasi Inovasi Sistem pelayanan dengan program Taro Ada Taro Gau ini dilakukan dengan mengunjungi tempat para pemilik UTTP dan langsung dilakukan pengujian di tempat dengan tahapan sebagai berikut : - Petugas mendatangi lokasi UTTP - Petugas mengganti sementara UTTP yang akan diuji agar tidak mengganggu transaksi jual beli pedagang - Petugas melakukan pengujian UTTP - Petugas melakukan pendataan (petugas tidak perlu bertanya langsung ke pedagang akan tetapi hanya melakukan scanning pada kode QR yang telah ditempel sebelumnya pada alat UTTP sehingga data langsung terekam dan pelayanan tera ulang tetap berjalan tanpa mengganggu aktivitas jual beli pedagang). - Petugas mengembalikan UTTP yang sudah diuji Pada sistem ini petugas tidak terlalu banyak berinteraksi dengan pedagang sehingga aktivitas pedagang tidak terganggu b. Penilaian / Assesmen (Evaluasi yang dilakukan) Penilaian tingkat keberhasilan inovasi ini telah dilakukan melalui survey kepuasan pedagang terhadap pelayanan tera dan tera ulang UPTD Metrologi Legal Kabupaten Barru yaitu tahun 2022 dan didapatkan hasil survey IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) sebesar 86,32% dalam artian nilai interval konversi mutu pelayanan dan kinerja unit pelayanan maka didapatkan nilai mutu pelayanan = “B” dengan asumsi kinerja unit pelayanan “Baik” (proses survey tingkat kepuasan masyarakat yang dilakukan mengacu pada

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik), ini menggambarkan bahwa tingkat antusiasme pedagang untuk dilayani semakin meningkat begitupun dengan tingkat kepuasan pedagang terhadap pelayanan ikut meningkat. c. Dampak - Dampak inovasi ini terlihat pada antusiasme pemilik UTTP untuk dilayani, data laporan hasil pelayanan tera dan tera ulang tahun 2019 sebesar 281 UTTP, setelah program inovasi di jalankan maka jumlah UTTP yang terlayani meningkat menjadi 508 UTTP, di tahun 2021 meningkat lagi menjadi 1326 UTTP (120,66%) bahkan ditahun 2022 pelayanan tera dan tera ulang semakin meningkat menjadi 1363 UTTP (124,02%) hal ini menunjukkan bahwa antusiasme pedagang untuk dilayani semakin meningkat setiap tahun - Begitupun dengan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap alat ukur, takar, timbang pedagang, pada hasil survey tingkat kepercayaan masyarakat terhadap timbangan pedagang yang sudah ditera/tera ulang dengan 8 kategori didapatkan hasil : 1. Masyarakat yang mengerti kegiatan tera/tera ulang - 5,9 % tidak mengerti - 19,1% cukup mengerti - 39,7% mengerti - 35,3% sangat mengerti 2. Masyarakat yang setuju dengan kegiatan tera/tera ulang - 2,9% Tidak setuju - 8,8% ragu-ragu - 20,6% setuju - 67,6% sangat setuju 3. Masyarakat yang memperhatikan cap tanda tera saat bertransaksi - 7,4% tidak memperhatikan - 26,5% cukup memperhatikan - 39,7% memperhatikan - 26,5% sangat memperhatikan 4. Masyarakat yang mempercayai kebenaran alat UTTP yang TIDAK bertanda tera sah - 27,9% Sangat tidak percaya - 39,7% ragu-ragu - 22,1% percaya - 10,3% sangat percaya 5. Masyarakat yang mempercayai kebenaran UTTP yang bertanda tera sah - 1,5% Sangat tidak percaya - 5,9% ragu-ragu - 42,6% percaya - 50% sangat percaya 6. Masyarakat yang setuju bertransaksi dengan pedagang dengan UTTP TIDAK bertanda tera sah - 36,8% Sangat tidak setuju - 30,9% ragu-ragu - 16,2% setuju - 16,2% sangat setuju 7. Masyarakat yang setuju menegur pedagang yang memiliki timbangan yang TIDAK bertanda tera sah - 1,5% Sangat tidak setuju - 11,8% ragu-ragu - 39,7% setuju - 47,1% sangat setuju 8. Masyarakat yang setuju dengan pemberian sanksi terhadap pedagang yang memiliki UTTP yang TIDAK bertanda tera sah - 4,4% Sangat tidak setuju - 8,6% ragu-ragu - 33,8% setuju - 52,9% sangat setuju Dari hasil survey ini menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pedagang yang memiliki UTTP bertanda tera sah rasa sehingga saling percaya antara pedagang dan pembeli menjadi terbangun tanpa ada rasa saling mencurigai.

Link https://s.id/Dokumen_Pendukung_Pertanyaan3

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Kontribusi Nyata yang Dapat Diukur Terhadap Capaian TPB Ide utama inovasi ini pelayanan tanpa mengganggu aktivitas pedagang sehingga antusiasme dan kesadaran pedagang untuk dilayani meningkat. ini berdampak pada tingkat kepercayaan konsumen terhadap alat UTTP pedagang, kepercayaan pembeli terhadap pedagang terbangun tanpa rasa mencurigai. Inovasi ini menjadi penengah atas kecurigaan pembeli terhadap pedagang dalam bertransaksi dengan alat ukur, takar dan timbang sehingga dari sisi keadilan dalam bertransaksi dapat terwujud. Oleh karena itu inovasi Taro Ada Taro Gau ini sangat berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan khususnya pada tujuan global XVI yaitu Memperkuat masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel dan inklusif disemua tingkatan, ini juga sangat mendukung dengan Sasaran Nasional RPJMD 2015 – 2019 khususnya pada sasaran Peningkatan Presentase Kepatuhan Pelaksanaan UU Pelayanan Publik untuk Kementerian 100%, Provinsi 100%, Kabupaten / Kota 0% pada tahun 2019.

Link https://s.id/Dokumen_Pendukung_Pertanyaan4

5. Adaptabilitas

Inovasi diadaptasi/direplikasi/disesuaikan dan diterapkan oleh unit/instansi lain atau memiliki potensi direplikasi Ide dalam program ini pada dasarnya sangat mudah untuk adaptasi oleh berbagai instansi yang melakukan pelayanan langsung ke masyarakat dan dapat dilakukan dengan berbagai

pendekatan baru yang tidak hanya fokus pada pelayanan tera dan tera ulang akan tetapi dapat juga diterapkan pada berbagai bentuk pelayanan seperti pengawasan, pendataan dan berbagai pelayanan lainnya. Dengan sistem ini juga dapat menjangkau dengan mudah dan cepat pada pelayanan sebanyak 21 pasar, 11 SPBU dan berbagai perusahaan, swalayan toko dan instansi pelayanan yang menggunakan alat ukur, takar, timbang sebagai alat dalam bertransaksi di wilayah kabupaten Barru seperti kantor pos, pegadaian dan jasa ekspedisi. Sistem ini pada dasarnya adalah sistem yang sangat sederhana dan menggunakan aplikasi gratisan yang umum digunakan oleh masyarakat luas sehingga sangat mudah untuk dibuat. Sebagai contoh pada pendataan hanya menggunakan aplikasi pemindai QR yang dihubungkan dengan "google drive" untuk penginputan datanya kemudian data lokasi/geografis disimpan dalam aplikasi Geographic Information System (GIS), begitupun pada sistem publikasi real time progress pelayanan hanya menggunakan aplikasi "google data studio" sebagai media tampilannya dan itu semua bisa didapatkan secara gratis dan tutorial pemanfaatannya bisa di dapatkan pada berbagai akun di youtube sehingga peluang untuk adaptasi program ini sangat mudah.

Link https://s.id/Dokumen_Pendukung_Pertanyaan5

6. Keberlanjutan

a. Sumber Daya yang digunakan - Sumber daya manusia yang terlibat dalam program ini adalah tenaga penera, pengamat tera, Administrasi sebagai admin dalam pendataan dan tenaga teknis, selain itu dalam melaksanakan program ini juga di dampingi oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) sebagai pengamanan. - Sumber daya peralatan teknis dan material yang digunakan dalam program ini menggunakan peralatan dari pemerintah daerah pengadaan tahun 2018 sementara untuk bahan pelaksanaan program juga disiapkan oleh pemerintah daerah sebagaimana yang tercantum pada DPA Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru. Selain itu inovasi ini memanfaatkan tiga aplikasi pendukung untuk mempercepat pendataan serta mendapatkan data yang lebih akurat yakni Google Form, sebagai aplikasi penginputan data secara online, Geographic Information System (GIS) untuk pendataan geografis lokasi UTTP dan Google Data Studio berfungsi untuk memberikan informasi publik secara reel time terkait progress pelaksanaan tera/tera ulang. b. Faktor Kekuatan Internal dan Eksternal - Kekuatan eksternal UPTD Metrologi Legal Kabupaten Barru dalam menyukseskan kegiatan ini adalah dukungan dari berbagai pihak antara lain Satuan Polisi Pamong Praja sebagai Pengamanan kegiatan, Para camat sebagai pendukung dalam sosialisasi di kecamatan, kepala UPTD Pasar beserta Kepala Pasar sebagai pendukung dalam memberikan arahan dan edukasi kepada para pedagang pasar. Seluruh unsur SDM ini bekerja secara tim dalam melakukan pelayanan sehingga masyarakat merasa terlayani secara maksimal. - Kekuatan internal UPTD Metrologi Legal Kabupaten Barru dalam menyukseskan kegiatan ini adalah Tenaga Penera, Tenaga Pengamat yang bersertifikat kompetensi dibantu oleh Tera, tenaga pembantu teknis, dan tenaga administrasi, mereka menjadi komponen utama dalam pelaksanaan program ini sehingga hasil kebenaran dari pengujian yang dihasilkan juga dapat lebih terjamin dan sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku. c. Strategi Sosial Pelayanan secara door to door dan tanpa mengganggu aktivitas pedagang menjadi strategi sosial utama UPTD Metrologi Legal Kabupaten Barru. d. Strategi Manajerial Penerbitan SOP Pelayanan Tera dan Tera Ulang dan Pembentukan Tim pelaksana tera dan tera ulang serta surat permohonan pendampingan ke Satuan Polisi Pamong Praja juga menjadi salah satu strategi manajerial yang sangat mendukung kesuksesan dari program ini. e. Strategi yang dilakukan agar inovasi tetap berlanjut Inovasi ini telah berjalan sejak tahun 2020 sehingga pencapaian target pelayanan tera dan tera ulang UTTP di Kabupaten Barru semakin meningkat setiap tahunnya dari 508 UTTP yang terlayani menjadi 1363 UTTP di tahun 2022. Untuk menjaga keberlanjutan inovasi ini maka pada tahun 2022 UPTD Metrologi Legal Kabupaten Barru melakukan kerja sama dan meminta dukungan kepada Pimpinan Satuan Polisi Pamong Praja serta Beberapa Pemerintah Kecamatan yang ada di Kabupaten Barru dengan penandatanganan surat Pernyataan Dukungan Kepala Satuan Pamong Praja, Pemerintah Kecamatan Barru, Tanete Rilau, Kecamatan Tanete Riaja, Kecamatan Balusu, Kecamatan Soppeng

Riaja serta Kecamatan Mallusetasi, begitupun dengan Kepala UPTD Pasar dan seluruh Kepala Pasar Kecamatan di wilayah Kabupaten Barru.

Link https://s.id/Dokumen_Pendukung_Pertanyaan6

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan yang terlibat dan kontribusinya dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi dan memastikan keberlanjutan inovasi ini Program Taro Ada Taro Gau dilaksanakan dengan dukungan Satuan Polisi Pamong Praja, Pemerintah Kecamatan dan seluruh Kepala Pasar di wilayah Kabupaten Barru. Setiap kegiatan pelayanan Polisi Pamong Praja melakukan pendampingan kepada tim pelaksana Tera dan Tera Ulang begitu pun dengan kepala pasar juga turut serta membantu dalam mengarahkan dan memberikan edukasi kepada setiap pedagang pasar tentang pentingnya pelaksanaan tera dan tera ulang begitupun dengan pemerintah kecamatan secara rutin melakukan edukasi kepada setiap warga untuk menjadi konsumen yang cerdas yaitu dengan memperhatikan cap tanda tera alat ukur, takar, timbang setiap melakukan transaksi jual beli serta melaporkan kepada pihak UPTD Metrologi Legal Kabupaten Barru bila mendapatkan kecurangan pada alat ukur, takar, timbang yang digunakan oleh pedagang.

Link https://s.id/Dokumen_Pendukung_Pertanyaan7